

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah proses memberikan stimulasi bagi anak dari lahir hingga 6 tahun. Tujuannya adalah memberikan rangsangan pendidikan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Hal ini penting untuk membangun fondasi kuat bagi perkembangan fisik, emosional, dan kognitif anak.¹ Pendidikan PAUD mencakup enam aspek perkembangan anak: nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa, dan seni. Setiap aspek ini berperan penting dalam membentuk kepribadian dan keterampilan anak secara holistik. Pendidikan yang komprehensif membantu anak tumbuh seimbang.² Di antara enam aspek tersebut, bahasa adalah salah satu yang perlu distimulasi dan diperhatikan.

¹ Maulinda Sulistyani Sanjaya et al., "Identifikasi Gaya Belajar Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2023): 53.

² Annisa Rahmasari et al., "Penerapan Media Flash Card Dalam Pengenalan Huruf Bagi Anak Usia Dini," *journal Of Islamic Early Childhood Education* 3, no. 2 (2022): 2.

Bahasa bagi anak merupakan aspek penting untuk dikuasai sejak dini karena bahasa merupakan salah satu sarana sehingga komunikasi bisa tercipta, aspek bahasa juga sangat mempengaruhi kognitif anak.³ Bahasa yang paling pertama didengar oleh anak dan pertama kali distimulasi ialah bahasa ibu atau bahasa yang digunakan oleh orang terdekat dilingkungannya, namun tidak berarti bahwa *second language*/bahasa kedua anak tidak perlu untuk distimulasi, justru bahasa kedua juga merupakan bagian yang penting dalam perkembangan bahasa anak.⁴ Salah satu bahasa kedua/ *second language* yang perlu untuk dikuasai atau distimulasi pada anak yaitu bahasa Inggris, pentingnya distimulasi karena bahasa Inggris sudah ditetapkan sebagai bahasa internasional dan sangat sering dijumpai dan memiliki peran dalam lingkungan kehidupan yang mana perannya tersebut sangat penting dan berguna. Pada Peraturan Menteri Pendidikan RI No. 137 Tahun 2014 mengenai standar pendidikan anak usia dini, proses pembelajaran

³ Silvia Febiola, "Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusia* 4 (2020): 4.

⁴ Mulianah Khaironi, "Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* 3, no. 1 (2018): 8.

bahasa untuk anak usia dini diatur dalam lampiran 1. Ini mencakup lingkup pemahaman dan keterampilan bahasa untuk anak usia 4 hingga 5 tahun. Pemerintah memberikan kewenangan kepada penyelenggara PAUD untuk memutuskan sendiri bahasa yang akan digunakan dalam pembelajaran, tanpa membatasi pada bahasa sehari-hari atau bahasa ibu saja, tetapi termasuk bahasa lain. Tingkat pencapaian yang diharapkan adalah anak mampu memahami dan mengenal bahasa sesuai dengan keputusan masing-masing lembaga PAUD.⁵ Pada hampir seluruh lapisan masyarakat bahasa Inggris sering dijumpai sehingga dengan memahami dan menguasai bahasa Inggris akan mempermudah dalam akses dengan dunia informasi dan teknologi.⁶

Mengajarkan bahasa Inggris sejak dini kepada anak bisa sangat bermanfaat , sebab kemampuan anak pada masa dini berkembang sangat pesat termasuk kemampuan mengingat dan

⁵ I Dewa Gede Rat Dwiyanana Putra, "Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini: 15 Prinsip Pendekatan dan Metode Pembelajaran Oleh Professor Jack C. Richard," *Pratama Widya* 3, no. 1 (2018): 2.

⁶ Andi Fitri dan Johar Manikam, "Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak," *Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2019): 2.

menghapal yang sangat menguntungkan. Memperkenalkan bahasa kedua/*second language* sejak dini merupakan strategi yang tepat dan salah satu keterampilan dasar untuk mata pelajaran bahasa Inggris kepada anak yaitu dengan mempelajari kosakata karena kosakata adalah inti dari suatu bahasa dan untuk mempelajari bahasa akan sulit tanpa kosakata.⁷

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kosakata karena kosakata ialah bagian terutama yang harus dikuasai ketika belajar bahasa, karena untuk mengungkapkan ide atau gagasan,⁸ diperlukan perbendaharaan kata yang dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa seseorang. Pada masa usia dini pengetahuan baru lebih diterima serta dipahami oleh anak karena ciri anak adalah meniru jadi ketika anak mendengar orang dewasa berbicara, secara tidak langsung anak meniru pengucapan kata tersebut.⁹

⁷ Hariri Dwi Rsg, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak Didik Usia 4-5 Tahun," *jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2023): 19.

⁸ Miftahuljannah, "Peningkatan Kemampuan Kosa Kata Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Panrita* 02, no. 01 (2021): 13.

⁹ Rsg, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak Didik Usia 4-5 Tahun."

Hasil pengamatan di TK. Kristen Rantepao, pembelajaran bahasa Inggris memang sudah diterapkan namun masih terbatas karena hanya pada penggunaan kalimat sapaan seperti *good morning, how are you, thankyou*, guru juga sudah mengajarkan lagu bahasa Inggris namun hanya 1 lagu yang selalu digunakan yaitu "*good morning how are you*". Akibat dari kurangnya penerapan pembelajaran bahasa Inggris tersebut sebagian anak kesulitan dalam memahami dan mengucapkan kata dalam bahasa Inggris meskipun dalam kelas tersebut ada beberapa anak yang sudah mampu namun sebagian besar belum menunjukkan tanda bahwa mereka bisa mengucapkan kata yang diminta oleh guru, karena hal tersebut maka pemahaman anak dalam bahasa asing menjadi sangat rendah, hal ini diperkuat dan didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata memiliki dampak bagi pemahaman anak terhadap bahasa asing.¹⁰

¹⁰ Ni Putu et al., "Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Melalui Video Pembelajaran," *jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 2 (2021): 286.

Untuk menstimulasi perkembangan kosakata anak maka diperlukan media yang tepat, karena untuk dapat menyampaikan pesan dan informasi dengan mudah saat proses pembelajaran maka yang dapat diterapkan adalah media pembelajaran. Jika media yang digunakan saat mengajar tepat sesuai tujuan pembelajaran dan dapat menarik perhatian anak maka tentu saja hal itu akan membuat anak tertarik.¹¹ Penggunaan media saat melaksanakan proses pembelajaran berlangsung dapat memberikan dampak baik karena ketika anak belajar dan melihat sesuatu yang sebelumnya anak belum pernah lihat tentu anak akan menunjukkan sikap keingintahuannya dengan hal tersebut dan pembelajaran yang dilakukan lebih cepat dimengerti dan dipahami oleh anak.¹²

Penerapan media pembelajaran untuk menstimulasi peningkatan kosakata anak dapat berupa media visual yang lebih efektif, efisien, menarik, menyenangkan dan berdaya guna. Gambar-

¹¹ Rara Sakti Dwi Hastari, "Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Lisan Anak Usia 4-5 Tahun," *jurnal Paud Terata* 11, no. 2 (2022): 2.

¹² Fiya Mahardika, "Pengaruh Media Youtube Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun," *jurnal Pelangi* 5, no. 1 (2023): 7-21.

gambar yang digunakan pada media dapat dikelompokkan seperti gambar buah, binatang, bentuk angka, warna dan gambar lain, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.¹³ Penggunaan media dalam proses belajar dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik karena materi yang disampaikan lebih jelas, anak dapat melihat gambar, angka dan tulisan sehingga anak tertarik untuk belajar hal baru.¹⁴ Sehingga untuk meningkatkan minat belajar dan meningkatkan kosakata pada anak perlu menggunakan media yang tepat. *Flashcard* adalah media yang bisa digunakan karena media *flashcard* adalah media kartu bergambar yang memiliki simbol, angka dan warna sehingga anak menjadi tertarik dan dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar, anak akan mudah mengungkapkan pendapat karena terlibat secara langsung sehingga akan berpengaruh pada penambahan kosakata, anak mampu menceritakan ulang urutan gambar dan pesan yang telah disampaikan guru karena gambar serta warna yang mencolok pada

¹³ Pascalian Hadi Pradana, "Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak," *JOEAI 2* (2019): 25–31.

¹⁴ Denisa Puspa Cahya dan Yulindah Sari, "Penggunaan Flashcard Sebagai Media Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 67.

gambar akan membuat anak tertarik dengan *flashcard*.¹⁵ Temuan penelitian sebelumnya oleh Indaria Tri Hariyani, mengenai *flashcard* dan kemampuan membaca anak yang menerapkan metode bercerita menyatakan bahwa media *flashcard* efektif meningkatkan serta mengembangkan *skill* membaca peserta didik dengan cara menerapkan metode berceritadi dalam kelas. Penelitian lainnya oleh Fiya Mahardika, mengenai media youtube dalam proses mengenalkan kosakata bahasa Inggris anak yang menyatakan jika terdapat keterkaitan antara youtube dengan kosakata dalam bahasa Inggris anak.

Berdasarkan permasalahan dari latarbelakang tulisan ini akan berfokus pada penerapan *flashcard* dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia 4-5 Tahun di TK. Kristen Rantepao.

B. Rumusan Masalah

¹⁵ Pradana, "Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak."

Adapun rumusan masalah pada tulisan ini adalah apakah penerapan media *flashcard* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di TK. Kristen Rantepao?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan daripada tulisan ini yaitu untuk meninjau secara mendalam apakah penerapan *flashcard* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di TK. Kristen Rantepao.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Penulis berharap bahwa tulisan ini dapat memberi sumbangsih pemikiran mengenai penerapan *flashcard* didalam menambah kemampuan anak usia dini kaitannya dengan kosa kata dalam bahasa Inggris

2. Manfaat praktis

- a. Menjadi rekomendasi untuk menambah pengetahuan mengenai penerapan *flashcard*.

- b. Diharapkan tulisan ini menambah wawasan kepada pembaca dalam penggunaan *flashcard*.
- c. Diharapkan tulisan ini dapat berguna bagi pembaca yang akan meneliti dengan topik dan media yang sama.